

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Tugurejo dan RS Roemani Semarang, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *reuse dialyzer* dengan kualitas hidup penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis. Artinya responden yang menjalani hemodialisis metode *new dialyzer* memiliki peluang 2,0 kali kualitas hidup yang lebih buruk dibanding dengan yang menjalani *reuse dialyzer*.

B. Saran

1. Untuk Institusi Pelayanan Keperawatan

- a) Diharapkan perawat menyadari akan kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa sehingga perawat dapat membantu mengurangi stres pada pasien dengan mengajarkan teknik relaksasi, ataupun terapi musik.
- b) Diharapkan perawat dapat memberikan edukasi kepada pasien untuk membatasi intake cairan agar mencegah terjadinya overload cairan di dalam tubuh.
- c) Hendaknya di unit hemodialisa RSUD Tugurejo dan RS Roemani Semarang terdapat kolaborasi antara perawat dengan petugas kesehatan lain guna memberikan edukasi kepada pasien maupun keluarga tentang nutrisi dan pentingnya melakukan hemodialisa secara teratur dan sesuai jadwal.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a) Perlu penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar guna mendapatkan data yang lebih akurat.
- b) Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkan tiap dimensi dan menganalisisnya lebih dalam.